

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP OPINI AUDIT**

(Studi Kasus Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Provinsi Bali).

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Diajukan oleh :

I GEDE SUKARIADA
0913010116/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT

(Studi Kasus Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Provinsi Bali).

Yang diajukan

I Gede Sukariada
0913010116/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 13 Juni 2013

Pembimbing :
PembimbingUtama :

Tim Penguji:
Ketua

Drs. Ec. Sjafii, MM

Drs.Ec. Saiful Anwar, Msi
Sekretaris

Drs. Ec.Munari,MM
Anggota

Drs. Ec.Sfaii, MM,Ak

Mengetahui
DekanFakultasEkonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" JawaTimur

Dr. DhaniIchsanuddinNur,MM
NIP. 030 202 389

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDPENDENSI AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT

(Studi Kasus Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Provinsi Bali)

by:
I Gede Sukariada

Abstract

This study aimed to determine the effect of auditor competence and independence of the audit opinion. This study is causal, where there is the influence of the competence and independence of the audit opinion. The population in this study is the auditor Audit Board of the Republic of Indonesia Bali provincial representatives. Sampling was done by probability sampling, with samples of 34 respondents. Data used in this study is primary data. Method of data collection is through the distribution of questionnaires to survey respondents. Analysis of research data using multiple linear regression analysis using SPSS.

From the results of the analysis indicate that the hypothesis (1) states that the alleged competence significantly influence the audit opinion. (2) states that the alleged independence of auditor significant effect on audit opinion.

Keywords: Competence, Independence, Audit Opinion

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP OPOINI AUDITOR”

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya

5. Bapak. Dr Hero Priono Msi.Ak selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Drs.Ec Sjafii, Ak MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak DRS. Munari,MM selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
8. Kedua orang tua dan Adik’ yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
9. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
10. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juli 2010

Penulis

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP OPOINI AUDITOR”

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
5. Bapak. Dr Hero Priono Msi.Ak selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Drs.Ec Sjafii, Ak MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak DRS. Munari,MM selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
8. Kedua orang tua dan Adik’ yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
9. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
10. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Auditing	13
2.2.1.1. Definisi Auditing	13
2.2.1.2. Jenis-jenis Auditor	15
2.2.2. Audit Sektor Publik	17
2.2.2.1. Jenis Audit Sektor Publik	17
2.2.2.2. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara	20
2.2.3. Kompetensi Audit.....	31
2.2.3.1. Pengertian Kompetensi Audit	31
2.2.3.2. Tahap-tahap audit	33
2.2.4. Independensi Auditor.	34
2.2.5. Opini Auditor.....	35
2.2.5.1. Pengertian Opini Auditor.....	35
2.2.5.2. Jenis-jenis Opini Auditor.....	36
2.2.6. Pengaruh Keahlian Audit Terhadap Opini Audit.....	38
2.2.7. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Opini Audit.....	39
2.2.8. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Auditor	

Terhadap Opini Audit.....	40
2.3. Kerangka Pikir	41
2.4. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	42
3.1.1. Definisi Operasional.....	42
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel	43
3.2 Teknik Penentuan Sampel	46
3.2.1. Populasi	46
3.2.2. Sampel	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4.1. Jenis data.....	47
3.4.2. Metode Pengumpulan Data	47
3.4 Uji Kualitas Data	48
3.4.1. Uji Validitas	48
3.4.2. Uji Reliabilitas	48
3.4.3. Uji Normalitas	49
3.5. Uji Asumsi Klasik	49
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	51
3.6.1. Teknik Analisis	51
3.6.2. Uji Hipotesis.....	51
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	51
3.6.2.2. Uji Parsial.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	53
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	53
4.1.2 Deskripsi Responden.....	57
4.2 Statistik Deskriptif.....	58
4.3 Pengujian Kualitas Data.....	75
4.3.1 Uji Validitas.....	75
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	77

4.3.3 Uji Normalitas.....	78
4.4. Pengujian Asumsi Klasik.....	79
4.4.1 Uji Multikolinieritas.....	79
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	80
4.5 Pengujian Hipotesis.....	82
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
4.5.2 Uji F (F-test).....	84
4.5.3 Uji t (t-test).....	85
4.6 Pembahasan.....	86
4.7 Keterbatasan Penelitian.....	90

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT

(Studi Kasus Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Provinsi Bali)

Oleh:
I Gede Sukariada

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap opini audit. Penelitian ini merupakan penelitian kausal, dimana ada pengaruh kompetensi dan independensi terhadap opini audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia perwakilan Provinsi Bali. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara probability sampling, dengan sampel 34 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan survey melalui pembagian kuesioner kepada responden. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis (1) menyatakan bahwa diduga kompetensi berpengaruh signifikan terhadap opini audit. (2) menyatakan bahwa diduga independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

Kata kunci : Kompetensi, Independensi, Opini Audit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan diberlakukannya otonomi daerah, pemerintah kabupaten, kota, dan provinsi diwajibkan menerbitkan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban aktivitasnya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Untuk meningkatkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan pemerintah serta untuk mewujudkan dan mengaplikasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas, maka laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) perlu diaudit oleh auditor eksternal yang independen.

Pemeriksaan kinerja dan investigasi yang dilakukan BPK RI bertujuan untuk memberikan simpulan, rekomendasi, atau saran kepada pemerintah daerah, sedangkan pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dilakukan oleh BPK RI dalam rangka memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah.

Pengelolaan keuangan negara merupakan suatu kegiatan yang akan mempengaruhi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dan bangsa Indonesia. Sesuai dengan peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia No. 01, Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, pada pasal 1 dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan negara adalah keseluruhan

kegiatan pejabat pengelola keuangan negara sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban.

BPK merupakan suatu institusi yang dipercaya dapat mewujudkan good corporate & good governance dengan tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara.

Kedudukan BPK sebagai lembaga negara yang bebas dan mandiri dipertegas dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (TAP MPR RI) Nomor: X/MPR/2001 tentang Laporan Pelaksanaan Putusan MPR RI oleh lembaga-lembaga tinggi negara pada Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2001 dan Nomor: VI/MPR/2002 tentang Laporan Pelaksanaan Putusan MPR RI lembaga tinggi negara pada sidang tahunan MPR RI Tahun 2002. Isi ketetapan itu, antara lain menegaskan kembali kedudukan BPK RI sebagai satu-satunya lembaga pemeriksa eksternal keuangan negara. Disamping itu, peranannya yang bebas dan mandiri perlu lebih dimantapkan posisinya.

Saat ini keberadaan BPK ditetapkan dengan UU Nomor 15, Tahun 2006 tentang BPK menggantikan UU Nomor 5, Tahun 1973. Sejalan dengan ditetapkannya undang-undang tersebut, beban dan tanggung jawab yang dihadapi BPK akan semakin besar. Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa negara memerlukan suatu lembaga pemeriksa yang bebas, mandiri, dan profesional untuk

menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Keberhasilan BPK dalam mengemban misi pemeriksaan sangat tergantung dari upaya dan kualitas para auditornya.

Auditor sebagai ujung tombak dari pelaksanaan kegiatan pemeriksaan semestinya didukung dengan independensi, kemampuan, kemauan dan pengalaman kerja yang memadai dalam pemeriksaan, serta ditunjang dengan sensitivitas etika profesi auditor. Kemampuan, kemauan dan pengalaman kerja mencerminkan kompetensi auditor, yang selanjutnya disertai independensi diharapkan dapat memberikan hasil kerja yang sesuai dengan misi yang diemban oleh BPK sebagai badan pemeriksa eksternal keuangan negara.

Independensi dan kompetensi auditor menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan fungsi pemeriksaan. Hal itu penting karena selain mematangkan pertimbangan dalam penyusunan laporan hasil pemeriksaan juga penting untuk mencapai harapan pemerintahan yang bersih dan transparan.

Seorang auditor sebelum melaksanakan tugasnya harus merencanakan penugasannya dengan baik. Ada tiga alasan utama mengapa auditor harus merencanakan penugasannya dengan baik yaitu untuk dapat memperoleh bukti yang kuat yang mencukupi sebagai dasar untuk memberikan opininya, untuk menekan biaya audit, dan untuk menghindari salah pengertian dengan entitas yang diaudit. Seorang auditor yang tidak mempunyai keahlian sangat bergantung pada bukti-bukti yang disediakan oleh pihak manajemen atau pemikiran-pemikiran orang lain. Artinya mereka tidak dapat memberikan opini secara obyektif. Akan

tetapi terkadang bukti-bukti audit yang dikumpulkan menunjukkan bahwa auditor sering salah dalam memberikan opini mengenai hal yang diauditnya, kesalahan tersebut antara lain disebabkan kurangnya kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor (Mayangsari, 2003). Asthon (1991) mengatakan bahwa pengalaman dan pengetahuan merupakan faktor penting yang berkaitan dengan pemberian opini audit. Knapp (1985) mengatakan bahwa yang mempengaruhi pemberian opini audit adalah kemampuan auditor untuk tetap bersikap independen meskipun ada tekanan dari pihak manajemen Christina (2010).

Beberapa auditor mengakui bahwa melaksanakan tugas dengan benar tidaklah mudah selain harus ahli, teliti dan cermat juga harus memiliki pengalaman yang cukup. Sekarang ini masih banyak masalah mengenai independensi dan kompetensi auditor BPK terutama kasus-kasus yang melibatkan kekuatan politik misalnya kasus bank century yang sampai sekarang masih belum jelas hasil auditnya dan kasus hambalang yang sempat diragukan independensi auditor BPK karena diduga ada intervensi dari instansi yang diaudit.

Berikut ini beberapa artikel yang menyoroiti masalah yang terkait dengan independensi auditor BPK diantaranya, Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) menyoroiti persoalan independensi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam melakukan audit proyek Hambalang. BPK dinilai masih ragu memaparkan hasil audit dengan menggunakan kata-kata "dugaan". Padahal, audit sudah menunjukkan adanya berbagai penyimpangan yang terjadi (Kompas.com).

Independensi Badan Pemeriksa Keuangan dalam audit proyek Hambalang dipertanyakan seiring dengan keberadaan salah satu anggotanya dinilai memiliki

konflik kepentingan dengan anggota dewan. Pasalnya Anggota III BPK Agung Firman Sampurna adalah anak dari Kahar Muzakir yang merupakan anggota DPR dari Komisi X. Komisi tersebut membidangi Kementerian Pemuda dan Olahraga. Adalah Anggota Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI Teguh Juwarno yang mempertanyakan independensi BPK dalam audit tersebut, beberapa waktu lalu. Dia khawatir ada intervensi dalam audit proyek Hambalang tahap II yang tengah dilakukan BPK (Kompas.com)

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya independensi dan kompetensi dalam rangka untuk menghasilkan opini audit yang obyektif BPK dalam kedudukannya sebagai auditor eksternal.

Berdasarkan uraian diatas membangkitkan minat peneliti untuk menunjukkan karakteristik antara kompetensi dan independensi tersebut menjadi satu karakteristik yang harus dimiliki oleh auditor. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Opini Audit (Studi Kasus Pada Auditor Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Provinsi Bali)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah Kompetensi dan Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh Kompetensi dan Independensi auditor terhadap opini auditor.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat semua pihak diantaranya:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, serta sebagai Darma Bakti Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah, memperoleh pengetahuan sebagai upaya peningkatan daya pikir, dan menambah pengetahuan praktis masalah audit khususnya tentang pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap opini auditor.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan bagi pembaca di bidang auditing. Selain itu dapat menjadi sumber inspirasi pembaca untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

4. Bagi BPK

Memberikan kontribusi untuk Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) agar dalam melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan bisa menjaga independensinya dari intervensi pihak-pihak yang diperiksa sehingga menghasilkan opini yang dapat dipertanggung jawabkan.